

ABSTRAK

Dimas Sulthan Syah Gunawan : Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah pada Laporan Keuangan BPRS Amanah Rabbaniah.

Penelitian ini dilakukan pada BPRS Amanah Rabbaniah dilatar belakangi dengan adanya beberapa ketidaksesuaian antara penyajian laporan keuangan BPRS Amanah Rabbaniah dengan standar yang telah ditetapkan oleh DSAK IAI yaitu PSAK 101. Seperti pada laporan keuangan posisi keuangannya tidak terdapat pos dana syirkah temporer, pada laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain masih digunakan istilah dahulu dan pada laporan sumber dan penyaluran dana zakat masih terdapat pos wakaf.

Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan PSAK 101 di BPRS Amanah Rabbaniah dan juga untuk mengetahui kesesuaian antara penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh BPRS Amanah Rabbaniah dengan PSAK 101.

PSAK 101 adalah standar akuntansi yang menjadi pedoman bagi entitas syariah dalam melakukan penyajian laporan keuangan dan persyaratan minimal yang harus tercantum pada isi laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua cara yaitu wawancara langsung dengan koordinator *accounting* BPRS Amanah Rabbaniah dan dokumentasi berupa laporan keuangan triwulanan per 31 Desember 2020 yang diambil dari situs OJK. Dan teknik analisis data berupa reduksi data, *display data*, dan terakhir kesimpulan.

Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini mengungkapkan bahwa laporan keuangan BPRS Amanah Rabbaniah belum sepenuhnya sesuai dengan yang dipedomani pada PSAK 101. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh BPRS Amanah Rabbaniah dengan PSAK 101.

Kata Kunci: BPRS, PSAK 101 dan Laporan Keuangan